



### MISI DAGANG DAN INVESTASI PROVINSI JAWA TIMUR DI PAPUA BARAT DAYA

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa membeli produk kerajinan mama Papua pada misi dagang dan investasi di Kota Sorong, Papua Barat Daya, Kamis (26/1). Gubernur Jawa Timur mengajak sejumlah OPD dan pengusaha Jawa Timur untuk melakukan kerja sama antarpengusaha di Papua Barat Daya guna meningkatkan jejaring konektivitas antara kedua provinsi dalam percepatan pemulihan ekonomi bangsa.

## Tidak Punya Perda, Dinsos Kab. Tangerang Sulit Tangani Masalah Anjal dan Gepeng

Dengan memiliki payung hukum, para anjal dan gepeng yang dianggap mengganggu ketertiban umum tersebut, dapat dengan mudah ditertibkan dan diberikan pemberdayaan. Bahkan, Perda itu sendiri akan turut mengatur sanksi denda kepada warga yang memberi sumbangan kepada mereka.

### TANGERANG (IM)-

Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Tangerang mengaku saat ini membutuhkan Peraturan Daerah (Perda) dalam menangani dan pencegahan maraknya anak jalanan, hingga gelandangan serta pengemis (anjalan-gepeng) di

wilayahnya.

"Jadi kalau dalam penanganan sosial khususnya anak jalanan dan pengemis ini sangat penting adanya Perda. Itu sebagai dasar kita untuk mengatasi permasalahan itu," kata Pekerja Muda Sub Koordinator Rehabilitasi Sosial dan

Penyakit Sosial pada Dinsos Kabupaten Tangerang, Susilawati, Kamis (26/1).

Susilawati mengatakan dengan memiliki dasar payung hukum daerah, para anjal dan gepeng yang dianggap mengganggu ketertiban umum tersebut, dapat dengan mudah ditertibkan dan diberikan pemberdayaan.

Bahkan, Perda itu sendiri akan turut mengatur sanksi denda kepada warga yang memberi sumbangan kepada mereka.

"Namun, kita (Pembkab Tangerang) saat ini belum memiliki Perda itu. Jadi sekarang dalam penanganan anjal dan gepeng hanya rehabilitasi dan tidak ada tindak lanjutnya," katanya.

Susilawati juga mengungkapkan, jika suatu daerah memiliki payung hukum ter-

kait aturan penanganan anjal gepeng ini, dinilai akan lebih efektif untuk melakukan pemberdayaan jangka panjang pada permasalahan sosial.

Selain itu, indikator ini bisa menjadi pegangan memberi sanksi kepada warga yang memberi sumbangan atau uang, kepada anjal gepeng dengan mengacu pada Perda tersebut.

"Jadi kalau sudah ada payung hukum itu kita lebih leluasa menindak termasuk dari sisi anggarannya," ujarnya.

Ia mengaku sejauh ini jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) baru terdapat sebanyak 156 orang. Mayoritas dari mereka berdomisili warga Kabupaten Tangerang.

"Mereka ada yang dari Kresek, Pakuhaji dan Jayanti-

Cikande. Berdasarkan data tahun 2022, jumlahnya ada sebanyak 156 orang, itu pun belum termasuk jumlah data PMKS yang berasal dari luar daerah," tuturnya.

Ia menambahkan, jika selama ini penanganan anjal dan gepeng di wilayahnya itu hanya dilakukan dengan penertiban razia. Kemudian ditempatkan di rehabilitasi sosial yang ada di wilayah Jayanti, untuk dibina.

"Kami selama ini melakukan penanganan hanya seputar sosialisasi terkait kesehatan, bimbingan mental. Belum ada upaya pemberdayaan seperti pelatihan wirausaha maupun kerja, karena terbentuk mereka belum memiliki ijazah. Jadi terhambat itu," pungkask Susilawati. ● pp

## 93 Paket Pekerjaan di DPUPR Pandeglang Mulai Dilelang

PANDEGLANG (IM)- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Pandeglang, melakukan lelang dini sebanyak 93 paket pekerjaan di tahun 2023 ini.

Dari 93 paket pekerjaan tersebut terbagi di tiga bidang, di antaranya bidang Bina Marga sebanyak 68 paket yang meliputi pembangunan jalan dan jembatan.

Bidang Sumber Daya Air (SDA) sebanyak 6 paket pekerjaan yang meliputi kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi, dan Bidang Cipta Karya sebanyak 19 paket pekerjaan.

Diketahui, besaran anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan tersebut sebesar Rp 67.496.637.587 yang bersumber dari APBD dan Dana Alokasi Khusus (DAK) 2023.

Kepala DPUPR Pandeglang, Asep Rahmat mengungkapkan, pihaknya saat ini telah melakukan lelang dini terhadap sebanyak 93 paket pekerjaan. Dari jumlah tersebut ada di tiga bidang di antaranya bidang BM, Cipta Karya dan SDA.

"Sedang proses, ada juga kegiatan yang sudah ada pemenangnya dan ada juga proses lelang," ungkap Asep, Kamis (26/1).

Menurut Asep, lelang dini dilakukan agar semua kegiatan bisa segera dilaksanakan, karena lelang dini salah satu cara untuk mempercepat pembangunan. "Ini untuk percepatan pembangunan, dan paket-paket kegiatan lain juga dapat dipetakan secara maksimal," katanya.

Dijelaskan Asep, sumber anggaran dari sebanyak 93 paket pekerjaan yang dilakukan lelang dini ada yang bersumber dari DAK dan APBD Pandeglang 2023.

"Yang dibayai oleh DAK itu ada di bidang SDA dan Cipta Karya. Sementara untuk pembangunan jalan dan jembatan di bidang Bina Marga itu sumber anggarannya dari APBD," jelasnya.

Sementara, Bupati Pandeglang, Irna Narulita meminta semua pihak dapat mengawal dan mengawasi semua pekerjaan yang telah dilakukan tender dini tersebut, dengan harapan agar hasil pekerjaan bisa maksimal. "Pihak DPUPR dan konsultan pengawas nantinya harus dapat mengawasi dengan baik. Selain itu semua elemen masyarakat juga diharapkan peran sertanya dalam melakukan pengawasan," pintanya. ● pra

## Rumah Diteror dengan Ular Kobra, Wahidin Halim Lapor Polisi

TANGERANG (IM)- Wahidin Halim (WH) membuat laporan polisi terkait pelemparan seekor ular kobra ke halaman belakang rumahnya di Jalan Haji Jiran, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Rabu (25/1) pukul 03.40 WIB. Pelemparan terjadi menjelang kedatangan Anies Baswedan ke lokasi itu. "Sudah (melapor polisi) hari ini untuk demokrasi," kata Wahidin Halim, dikonfirmasi, Kamis (26/1).

Dia menegaskan, bahwa tindakan pelemparan ular ke halaman belakang rumah WH, pada dini hari menjelang kehadiran Anies Baswedan, adalah teror politik. "Logika publik, Anies mau datang Rabu pagi, subuhnya ditempati ular dibungkus karung tidak diikat. Persepsi semua orang pasti ada kiranya," tegas Wahidin.

"Ini adalah suatu tanda ada orang yang tidak beradab. Ini adalah satu upaya perbuatan kejahatan politik, tapi buat saya adalah akan semakin memberikan semangat untuk tetap berjuang dalam rangka hak-hak masyarakat. Doanya biar kita semua selamat, sehat, sehingga kita siap membangun negeri ini," ungkapnya.

Berdasarkan foto dan rekaman video, sejumlah ular kobra yang dimaksud ada di dalam karung berwarna hijau transparan. Kasus dibawa ke ranah hukum. WH mengaku pihaknya melalui petugas keamanan melaporkan kasus dugaan teror ini ke pihak kepolisian. "Petugas keamanan rumah didampangi pengacara sedang melaporkan kasus ini ke Polres Tangerang," ujarnya. ● pp

## Angka Stunting di Kota Tangerang Turun

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyampaikan angka stunting di Kota Tangerang, Banten pada 2022. Penurunan terjadi sekitar 3,5 persen menjadi 11,8 persen dari tahun 2021 sebesar 15,3 persen, mengutip data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Angka tersebut sejalan dengan penurunan angka stunting se-Provinsi Banten dari 24,5 persen menjadi 20 persen.

"Kasus stunting memang menjadi salah satu fokus utama Pemkot Tangerang di 2022 kemarin dengan berbagai intervensi," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang, Jatmiko dalam keterangan tertulis, dikutip pada Kamis (26/1).

Jatmiko mengatakan, upaya intervensi yang dilakukan, di antaranya membentuk 754 tim pendamping keluarga (TPK) yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Tangerang. Tim terdiri atas kader PKK (pemberdayaan kesejahteraan keluarga) dan tenaga kesehatan dan kader

KB (keluarga berencana) yang bertugas mendampingi keluarga berisiko stunting. Sasaran upaya intervensi tersebut, yakni calon pengantin, ibu hamil, bayi dua tahun (baduta), dan bayi lima tahun (balita).

"Ini (754 tim TPK) menjadi salah satu program yang paling terasa dalam penurunan kasus stunting di Kota Tangerang," tuturnya.

Program lainnya, lanjut Jatmiko, yakni program bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), dan bina keluarga lansia (BKL). Di samping itu, akses pelayanan keluarga berencana juga diperkuat.

"Dalam pergerakannya, DP2AP2KB fokus pada pencegahan ataupun pola asuh yang nantinya akan berpengaruh pada perbaikan asupan gizi dan penurunan infeksi hingga angka stunting tertangani dan tidak meningkat," kata dia.

Jatmiko menambahkan, penanganan stunting perlu dilakukan bersama dengan berbagai pihak, mulai dari hulu hingga hilirnya. Yakni mulai dari 1.000 hari pertama kehidupan hingga lansia, konsumsi pangan, pelayanan kesehatan, pola asuh, hingga

sanitasi.

Terpisah, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Darto menuturkan, pihaknya telah melakukan berbagai upaya untuk dapat menekan angka stunting di Kota Tangerang.

Dalam hal pelayanan kesehatan, Darto menyebut, Dinkes Kota Tangerang cukup fokus dengan pemantauan pertumbuhan, pemeriksaan kehamilan gratis, pendampingan ibu hamil oleh kader Srikandi, kelas ibu hamil dan balita, posyandu remaja, imunisasi, dan pemberian obat cacing. Pihaknya juga melakukan penyuluhan calon pengantin dan menyedikan sistem rujukan terintegrasi.

"Untuk menekan angka stunting di Kota Tangerang turun lebih signifikan, Pemkot Tangerang tengah menyiapkan aplikasi yang mengintegrasikan seluruh penanganan stunting. Mulai dari data target sasaran, penanganan secara medis atau kesembuhan, hingga peningkatan kualitas kesejahteraan pada target, progresnya bisa terpantau dalam satu aplikasi," katanya menjelaskan. ● pp

## Pedagang Pasar Sementara Baros Ngeluh Pendapatan Turun Drastis

BAROS (IM)- Pedagang mengeluh akibat banyak pelanggan atau warga yang belum tahu jika pedagang Pasar Baros pindah lokasi ke Pasar Sementara di Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. Hal itu menyebabkan pendapatan para pedagang di Pasar Sementara turun drastis hingga 60 persen, yakni kurang dari Rp 100 ribu per hari.

Ketua Forum Komunikasi Pedagang Pasar Baros Yaya Bambang HR mengatakan, para pedagang meminta Pemkab Serang memasingkan pedagang ke lokasi Pasar Sementara berukuran besar di Pasar Baros yang lama. "Soalnya banyak yang enggak tahu, akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan, sehari paling cuma dapat Rp 50 ribu, bahkan ada yang enggak dapat uang sama sekali," kaya Bambang, Kamis (26/1).

Dijelaskan Bambang, selain karena ketidaktahuan, banyak pelanggan yang pindah lokasi belanja ke Pasar Sementara. "Wajar kan masih baru pindah, nanti lama-lama akan terbiasa, jarknya juga enggak jauh kok dari pasar yang lama," pungkasknya. ● pra

sementara kejauhan, kalau dari Pancalaksana lebih dekat ke Pasar Petir," jelasnya.

Kondisi ini diperparah dengan cuaca hujan yang membuat lapak para pedagang becek. Bambang mengaku, banyak pedagang yang mengeluhkan saluran air yang belum dibuat maksimal.

"Banjir sih enggak, cuma beceknya parah," katanya.

Sementara Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang, Adang Rahmat mengaku pihaknya sudah menyalisasikan kepada semua elemen masyarakat soal kepindahan pedagang ke Pasar Sementara.

"Kami juga sudah memasang plang di pinggir jalan," katanya.

Terkait menurunnya pendapatan pedagang, Adang menilai itu hal yang wajar karena masih tahap adaptasi. Hal itu akan teratasi seiring berjalannya waktu para pelanggan mulai tahu dan terbiasa datang ke Pasar Sementara. "Wajar kan masih baru pindah, nanti lama-lama akan terbiasa, jarknya juga enggak jauh kok dari pasar yang lama," pungkasknya. ● pra

## Pemkot Tangsel Ajak HIPMI Gerakan Masyarakat Beli Produk Lokal

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten, mengajak Badan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPC HIPMI) menggerakkan pengusaha dan masyarakat untuk membeli produk lokal.

"Himpunan pengusaha muda harus ciptakan yang bisa bertahan di pasar bebas. Pemerintah Kota Tangerang Selatan pasti selalu mendukung yang penting profesional dan proporsional. Resesi masih bisa ditangani dengan mempertahankan daya beli produk lokal dan majukan ekonomi kreatif," kata Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan dalam keterangan di Tangerang Selatan, Kamis (26/1).

Ia menambahkan pengurus HIPMI harus terus berkomitmen menggali usaha dan meningkatkan perekonomian di Kota Tangerang Selatan. Pasalnya HIPMI mempunyai peran strategis bantu Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam menumbuhkan perekonomian. Apalagi pre-

diksi resesi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dapat dihadapi jika saling bersinergi dengan mengupayakan kemajuan ekonomi lokal dan nasional. "Manfaat dan lihat potensi besar kegiatan ekonomi di Tangsel (Tangerang Selatan), itu banyak jenis usaha harus bisa siasati. Masih ngandelin (menganjalkan) usaha lokal masih bisa bertahan," ujarnya.

Sementara Ketua Umum DPC HIPMI Tangerang Selatan, Asep Salehuddin mengingatkan anggota HIPMI untuk terus kondusif menciptakan kultur pengusaha bagi anak muda. Dia juga mengharapkan pengurus membentuk banyak pemuda yang bisa terus gali potensi usaha untuk membangun perekonomian.

"Ciptakan kondusivitas kultur di anak muda menjadi usaha yang berbudaya sehat. Anak muda harus punya profesionalisme yang bagus. Tunjukkan karya nyata, bicarakan gagasan, dan beri peluang anak muda untuk pimpin organisasi," katanya. ● pp

## Babinsa Koramil 11/Pasar Kemis Beri Pembekalan LDKS di SMPN 6



Babinsa Koramil 11/Pasar Kemis memberikan Pembekalan LDKS di SMPN 6.

TANGERANG (IM)- Babinsa Kuta Bumi Koramil 11/Pasar Kemis, Kodim 0510/Trs, Serda Ferdiansyah memberi pembekalan Latihan Dasar Kepemimpinan Sekolah (LDKS) kepada siswa/siswi SMPN 6 Kabupaten Tangerang yang digelar di SMPN 6, RW 06 Kelurahan Kuta Bumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Kamis (26/1).

Para Siswa dan siswi tersebut diberikan pelatihan tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan juga diberikan pemahaman tentang Wawasan Kebangsaan (Wasbang) dan pembekalan tentang bela negara.

Dikonfirmasi terpisah Dandim 0510/Trs, Letkol Arh SS Bandjar melalui Danramil 11/Pasar Kemis, Kapten Arm Tedy Susanto mengatakan, dalam pelaksanaan LDKS, Serda Ferdiansyah menanamkan jiwa nasionalisme dan pemahaman tentang pentingnya melakukan penghormatan pada lambang negara, ter-

masuk bendera merah putih sebagai bendera kebangsaan Indonesia.

"Pemahaman Pancasila, UUD 45, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI, dan bersikap disiplin, rapi dalam berperampilan untuk menjadikan bagian pendidikan yang berkarakter pada generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa, juga materi kenakalan remaja jadi hal yang utama dalam pelatihan," urainya.

Menurutnya, kegiatan tersebut merupakan latihan dasar kepemimpinan di SMPN 6, agar para siswa dan siswi patuh dan taat kepada para pengajar dan belajar sesuai dengan kurikulum sekolah.

Hadir dalam pelatihan LDKS, Sri Kepses SMPN 6 Kabupaten Tangerang, Hafis Waka Kepses SMPN 6 Kabupaten Tangerang, Serka Sabari, Babinsa Pasar Kemis, Firman Maju Sinaga, Forum RW 06 dan para dewan guru SMPN 6 Kabupaten Tangerang. ● joh



### PREVALENSI STUNTING MENURUN

Pegawai Dinas Kesehatan Ciamis dan kader Posyandu melakukan gerakan "Pawang Hati Bucin" saat sosialisasi protein hewani cegah stunting pada pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) Delima di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Kamis (26/1/2023). Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada 2022 mengalami perbaikan atau menurun diangka prevalensi stunting dari 24,4 persen pada 2021 menjadi sebesar 21,6 persen.